

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Desain penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian, sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Arikunto (2006, hlm. 208) mengemukakan “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diwujudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya pada suatu penelitian yang dilakukan”, karena pendekatan kuantitatif bertitik tolak pada anggapan bahwa semua gejala dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka, sehingga memungkinkan untuk digunakan teknik analisis statistik deskriptif. Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm. 64) menjelaskan dalam penelitian deskriptif berusaha untuk memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya.

B. Partisipan

Partisipan memiliki peranan yang sangat penting dalam kelancaran proses penelitian. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 12 Bandung kelas XI Program Keahlian Konstruksi Badan Pesawat Udara (KBPU).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

Yayang Muhamad Imam Samsul Bayan,2019

**KETERLAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA
SISWA PROGRAM KEAHLIAN KBPU
PADA MATA PELAJARAN *AIRCRAFT SHEET METAL
FORMING*
DI SMK NEGERI 12 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2014, hlm. 117)

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI tahun ajaran angkatan 2017 SMKN 12 Bandung program keahlian konstruksi badan pesawat udara yang berjumlah 75 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila jumlah populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono 2014, hlm. 118).

Dalam proses pengambilan sampel dari populasi, ada berbagai teknik *sampling* yang dapat dipakai, peneliti memilih teknik *sampling simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Ukuran sampel yang diambil dari jumlah populasi 75 siswa berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel (Sugiyono, 2014 hlm.128) maka peneliti mengambil sampel sebanyak 56 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. (Sugiyono 2014, hlm. 148).

Yayang Muhamad Imam Samsul Bayan,2019

**KETERLAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA**

SISWA PROGRAM KEAHLIAN KBPU

**PADA MATA PELAJARAN *AIRCRAFT SHEET METAL
FORMING***

DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

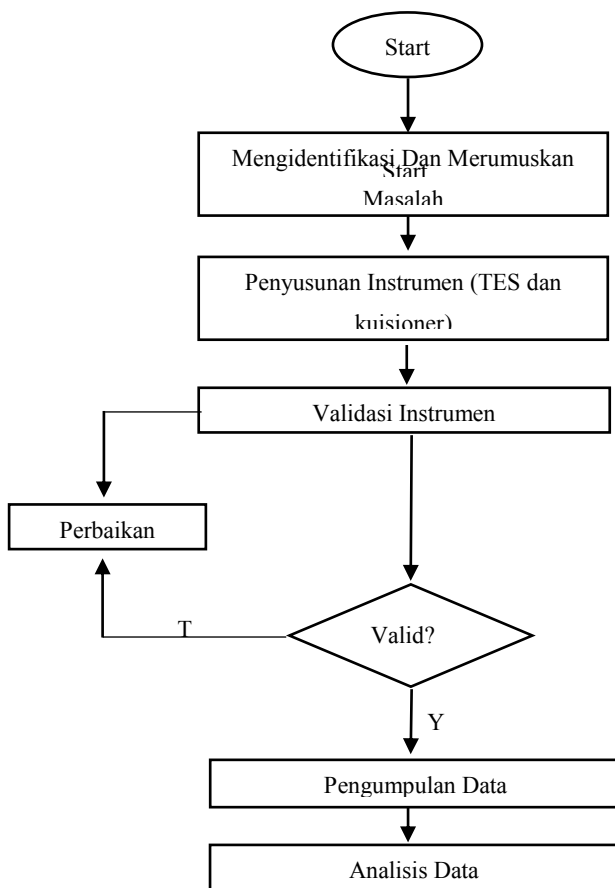
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan kuisisioner. Tes digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai teori K3LH yang sudah diberikan pada saat kelas X. Kuisisioner digunakan untuk melihat sikap siswa dalam melaksanakan K3LH pada saat melakukan praktik.

E. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian, hingga sampai dengan penyusunan laporan akhir. Alur penelitian yang disusun peneliti untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti menggambarkan alur penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian, melibatkan penggunaan instrumen tes dan observasi. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam prosedur, seperti yang disebutkan berikut:

- 1) Pendistribusian lembar tes kepada siswa kelas XI KBPU.
- 2) Melakukan observasi kepada siswa kelas XI KBPU saat melakukan praktik.

F. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah, karena masih berupa uraian deskriptif, mengenai objek yang diteliti, seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Data tersebut kemudian di analisis, sehingga lebih memiliki

Yayang Muhamad Imam Samsul Bayan,2019

**KETERLAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA**

SISWA PROGRAM KEAHLIAN KBPU

**PADA MATA PELAJARAN *AIRCRAFT SHEET METAL
FORMING***

DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan, atau memaknai data yang sebelumnya telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

1. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel–tabel yang berisi data yang telah diberi kode, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tabel biasa, yaitu tabel yang disusun berdasarkan sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.

2. Analisis Persentase

Data–data yang didapatkan dari responden akan di ubah ke dalam presentase, sehingga lebih dalam membacanya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik, sedangkan statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Hasil dari analisis data pada penelitian ini berupa presentase dan untuk menginterpretasikan skor, maka digunakanlah kriteria interpretasi untuk menjelaskan dalam sebaran kategori.

Persamaan untuk memperoleh presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = jumlah atau besarnya persentase yang dicari

f = jumlah skor yang muncul

n = jumlah skor ideal/responden

(Anas. S, 2010, hlm. 43)

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Skor keterlaksanaan K3

Skor	0%-20%	21%-40%	41%-60%	61%-80%	81%-100%

Kategori	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
----------	---------------	--------	-------	------	-------------

(Arikunto. S & Jabar, 2009. hlm.

35)

Yayang Muhamad Imam Samsul Bayan,2019
**KETERLAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA
SISWA PROGRAM KEAHLIAN KBPU
PADA MATA PELAJARAN *AIRCRAFT SHEET METAL
FORMING*
DI SMK NEGERI 12 BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu